

EDISI : Rabu, 02 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Rabu, 02 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	WTP 5 Kali Beruntun, Raih Penghargaan Menkue	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk pengelolaan keuangan daerah, telah lima kali diraih secara berturut-turut oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Berkat prestasi tersebut, Pemkab Buleleng diganjar penghargaan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Penghargaan tersebut diserahkan oleh kepala kantor wilayah direktorat jendral perbendaharaan provinsi bali, Tri Budhianto kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di ruang rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa (1/10) kemarin.	
		Lovina Festival ke-8 Resmi Ditutup	Gelaran Lovina Festival ke-8 tahun 2019 yang dirangkaikan dengan kedatangan kapal-kapal wisata yang menjadi peserta wonderfull sail Indonesia ditutup secara resmi oleh staf Ahli Menteri Kemaritim Bidang pemukiman gong. Acaa penutupan juga dirangkaikan dengan penyerahan hadiah Lovina Festival. Acara penutupan diawali dengan pelepasan ratusan tukik oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST dan Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra,Sp.OG didampingi kepala SKPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng di bibir pantai Binaria Lovina dan dimeriahkan oleh pertunjukan Marching band sekolah dasar, tari tradisional.	
		Komisi IV DPRD Buleleng Janji Cari Solusi	Hal tersebut terungkap disaat Kondisi IV DPRD Kabupaten Buleleng melakukan sidak ke RSUD Singaraja, selasa (1/10) siang	

			<p>kemarin. Pelaksanaan sidak komisi IV DPRD Kabupaten Buleleng yang dipimpin langsung oleh Ketua Komisi IV Ni Luh Hesti Ranita Sari bersama dengan seluruh anggota mengetahui kalau pasien yang menggunakan jaminan BPJS tidak bertanggung fasilitas ambulance utamanya pasien yang meninggal dunia.</p>	
2	NUSA BALI	BPJS Belum Pastikan Membayar	<p>Jumlah klaim biaya kesehatan yang diajukan pihak RSUD Buleleng, terus bertambah. Namun, pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Singaraja, belum dapat memastikan pembayaran klaim tersebut. Semua RSUD Buleleng mengajukan klaim biaya kesehatan periode Juni-Juni 2019 Rp 17 miliar. Jumlah tersebut belum bisa dilunasi oleh BPJS hingga September 2019. Kini, RSUD kembali mengajukan klaim periode Agustus mencapai Rp 23 miliar.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *WTP*

BULELENG Smile

FB/AGUS

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menerima penghargaan dari Kemenkeu

WTP 5 Kali Beruntun, Raih Penghargaan Menkeu

OPINI Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk pengelolaan keuangan daerah, telah lima kali diraih secara berturut-turut oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Berkat prestasi tersebut, Pemkab Buleleng diganjar penghargaan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kakanwil DJPb) Provinsi Bali, Tri Budhianto kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST di ruang rapat Lobi Kantor Bupati Buleleng, Selasa (1/10) kemarin.

» KEHAL 11

WTP 5 Kali Beruntun, Raih Penghargaan Menkeu

DARI HALAMAN 1

Dalam pengantarnya, Tri Budhianto menjelaskan capaian opini WTP sebanyak lima kali berturut-turut inimenunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan Pemkab Buleleng telah terbukti akuntabilitasnya. Sehingga masyarakat perlu mengetahui hal tersebut.

Begitu pula dengan Kemenkeu atas nama Pemerintah Republik Indonesia merasa perlu memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemkab Buleleng. "Namun kerjanya belum selesai. Kita harus meningkatkan kinerja pada pengelolaan keuangan," jelasnya. Mengenai reward, dirinya mengatakan sebenarnya ada satu mekanisme transfer yaitu Dana Insentif Daerah (DID). Ada beberapa kriteria untuk meraih DID ini.

Memang salah satunya ada-

lah pencapaian opini WTP. Namun, ada kriteria lainnya juga yang harus dipenuhi. "Setahu saya tahun ini Pemkab Buleleng telah memperoleh DID tersebut. Jumlahnya bervariasi. Bisa sampai 50 Milyar tergantung capaiannya," ujar Tri Budhianto.

Bupati Agus Suradnyana mengungkapkan penghargaan ini sangat penting. Terutama untuk bisa ditingkatkan di internal bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan. Banyak manfaat juga diterima dari penghargaan ini. Salah satunya adalah sebagai daerah yang sebagian besar masih bergantung dari dana transfer pemerintah pusat, pengelolaan keuangan yang akuntabel bisa ditingkatkan jumlahnya.

"Baik pada Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun Dana Alokasi Umum (DAU) ke depan untuk bisa meningkatkan ke-

mampuan fiskal daerah kita," ungkapnya. Mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini juga menyebut seiring dengan kebijakan yang implementatif dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali mengenai keseimbangan Utara, Selatan, Timur, dan Barat sudah benar-benar terlaksana.

Upaya keseimbangan ini menggunakan kemampuan keuangan daerah dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan yang mendorong pembangunan yang seimbang ini membuat Pemkab Buleleng lebih gencar lagi untuk bekerja. "Dengan momentum percepatan aksesibilitas di Buleleng, kita juga harus menyesuaikan," sebut Agus Suradnyana.

Penyampaian penghargaan dari Kemenkeu ini juga dirangkaikan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) Pengelolaan

Keuangan Daerah yang diikuti oleh seluruh Kepala SKPD di lingkup Pemkab Buleleng.

Kakanwil DJPb Bali, Tri Budhianto menjelaskan FGD ini digelar bertujuan untuk koordinasi pelaksanaan APBN yang ada di Kabupaten Buleleng. Ini termasuk transfer daerah yang pencairannya melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Singaraja. Seperti DAK fisik dan juga Dana Desa.

"Kita diskusikan apa yang terjadi dan bagaimana dinamikanya serta apa ya bisa kita lakukan untuk mengakselerasi pembangunan melalui dana transfer daerah," jelasnya. Sementara itu, Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Buleleng, Drs. Gede Suyasa, M.Pd yang mengikuti FGD menambahkan ke depan opini WTP diharapkan bisa diraih kembali dengan catatan-catatan yang lebih baik. W-008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *lovefest*

Lovina Festival ke-8 Resmi Ditutup

SINGARAJA – Fajar Bali

Gelaran Lovina Festival ke-8 tahun 2019 yang dirangkaikan dengan kedatangan kapal-kapal wisata yang menjadi peserta wonderfull sail Indonesia ditutup secara resmi oleh Staf Ahli Menteri Kemaritiman Bidang Ekonomi Maritim DR. Ir. Sugeng Santoso, M.T ditandai dengan pemukulan gong. Acara penutupan juga dirangkaikan dengan penyerahan hadiah lomba-lomba serangkaian Lovina Festival, Senin (30/9) malam lalu. Acara penutupan diawali dengan pelepasan ratusan tukik oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST dan Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjindra, Sp. OG didampingi Kepala SKPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng di bibir pantai Binaria Lovina dan dimeriahkan oleh pertunjukan Marching band Sekolah Dasar, tari tradisional, penampilan pemenang lomba modern dance serta penampilan maestro gitar Bali I Wayan Balawan. Ketua panitia Lovina Festival yang juga merupakan Asisten Bidang Administrasi Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Ni Made Rousmini, S.Sos melaporkan hasil selama empat hari penyelenggaraan Lovina Festival pada tahun ini berjalan dengan lancar dan mendapat banyak pengalaman serta bahan evaluasi untuk penyelenggaraan Lovina Festival ditahun-tahun mendatang. Rousmini menjelaskan gelaran Lovina Festival tahun 2019 ini terdiri dari em-

pat zona diantaranya pertunjukan seni tradisional, pertunjukan kesenian modern, pameran serta lomba-lomba sesuai dengan pengimplementasian saptapesona. Dan mengalami peningkatan dari segi pengunjung yaitu sebanyak lima persen dari tahun sebelumnya dan memenuhi target yang ditetapkan. "ini memberikan dampak yang signifikan untuk perekonomian masyarakat sekitar,"ujarnya. Ditemui usai menutup acara, Staf Ahli Menteri Kemaritiman Bidang Ekonomi Maritim DR. Ir. Sugeng Santoso, M.T menjelaskan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman yang mengkoordinasi Kementerian Pariwisata dimana di dalam ekonomi maritim itu juga diupayakan peningkatan nilai tambah pariwisata. Diharapkan melalui kegiatan Lovina Festival ini Rencana pengembangan induk ekonomi kreatif yang mana diketahui bahwa kuliner, griya, fashion berkontribusi besar terhadap pariwisata dan ekonomi kreatif dapat terus diselenggarakan. Sugeng Santoso berharap kedepannya ada beberapa kebijakan yang terkait dengan peningkatan nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif dan pelaksanaan Lovina Festival ini dapat ditingkatkan lagi pelaksanaannya serta perlunya dibangun sinergitas dari semua pihak untuk mendukung suksesnya kegiatan ini. "Diharapkan kedepan semua pihak terlibat untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan ini,"pungkasnya. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*



Penutupan Lovina Festival oleh Staf Ahli Menteri Kemaritiman Bidang Ekonomi Maritim DR. Ir. Sugeng Santoso yang ditandai dengan pemukulan gong



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Desain*

Pasien BPJS Tidak Bertanggung Jawab Ambulanc

Komisi IV DPRD Buleleng Janji Cari Solusi

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng dalam memberikan pelayanan terhadap para pasien yang menjalani perobatan utamanya bagi para pasien yang bertanggung Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kembali menuai kendala. Kendala kali ini bukan masalah pelayanan kesehatan namun pasien yang menggunakan BPJS tidak bertanggung ambulanc bila meninggal dunia sehingga hal itu menyulitkan para pasien utamanya masyarakat menengah kebawah harus mengeluarkan biaya untuk ambulanc.

SINGARAJA – Fajar Bali

Hal tersebut terungkap disaat Komisi IV DPRD Kabupaten Buleleng melakukan sidak ke RSUD Singaraja, Selasa (1/10) siang kemarin. Pelaksanaan sidak komisi IV DPRD Kabupaten Buleleng yang dipimpin langsung oleh Ketua Komisi IV Ni Luh Hesti Ranita Sari bersama dengan seluruh anggotanya mengetahui kalau pasien yang menggunakan jaminan BPJS tidak bertanggung fasilitas ambulanc utamanya pasien yang meninggal dunia. Bahkan pasien miskin Hal itu menjadi sorotan Komisi IV DPRD Buleleng seperti apa yang diungkapkan Ketua Komisi IV DPRD Buleleng Luh Hesti Ranita Sari. Menurut Ranita, dengan



Komisi IV DPRD Kabupaten Buleleng sidak ke RSUD Singaraja

tidak bertanggung para masyarakat pengguna jaminan BPJS tanggung ambulanc disaat mengantarkan para pasien meninggal dunia pihaknya mendorong pemerintah Kabupaten Buleleng untuk bisa memberikan anggaran lebih kepada RSUD Singaraja sehingga para pasien miskin dan pengguna BPJS yang meninggal dunia mendapatkan pelayanan ambulanc dengan digeratkan. "Ya kami mengusulkan kepada pemerintah daerah agar menambah anggaran untuk RSUD Singaraja sehingga untuk masyarakat miskin dan pengguna BPJS sehingga para pasien yang meninggal dunia dapat tanggung gratis pelayanan ambulanc," ucapnya.

Kunjungan perdana yang dilakukan Komisi IV DPRD Buleleng tersebut pihaknya

akan segera melakukan diskusi kepada pemerintah daerah utamanya mengenai pengadaan ambulanc jenazah yang nantinya diperuntukan kepada masyarakat menengah kebawah agar bisa digeratkan. "Kami nantinya akan mencari solusi utamanya akan melakukan diskusi kepada pemerintah daerah bagaimana caranya para pasien menengah kebawah dan masyarakat pengguna JKBM yang meninggal dunia dapat bertanggung pelayanan ambulanc secara gratis. Apakah nanti dalam diskusi akan ditambah jumlah ambulanc kan bisa saja," ucap Ranita.

Dalam anggaran tahun depan pihaknya akan segera menganggarkan setelah melakukan perundingan kepada pemerintah daerah kemudian akan diserahkan ke RSUD Sin-

garaja. Untuk penambahan jumlah ambulanc hal tersebut yang menjadi penentu pihak RSUD apakah dilakukan penambahan ambulanc rujukan atau ambulanc jenazah. "Untuk masalah tersebut kita akan rundingkan terlebih dulu dengan pihak pemerintah kemudian kita menganggarkan dan nanti masalah penambahan ambulanc hal itu tergantung dari RSUD Singaraja apakah dilakukan penambahan ambulanc rujukan atau ambulanc jenazah yang jelas kita menganggarkan dulu," ulasnya.

Dirut RSUD Singaraja, dr. Nyoman Wiartana saat dikonfirmasi membenarkan kalau selama ini para pasien yang menggunakan jaminan BPJS bila meninggal tidak bertanggung ambulanc. "Memang dari dulu pasien yang menggunakan



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*

jaminan BPJS utamanya yang meninggal dunia tidak tertanggung oleh ambulanc, ucapnya.

Pihak rumah sakit RSUD Buleleng memiliki sebanyak enam ambulan dimana untuk ambulan rujuk pasien ada sebanyak empat armada sedangkan ambulanc untuk jenazah ada dua ambulanc. "Sebenarnya kami tidak kekurangan ambulan. Kita memiliki enam ambulanc empat ambulanc rujuk pasien dan dua ambulanc jenazah hanya saja biaya oprasional kan harus dikeluarkan nah hal ini yang enjadi berat bagi para pasien utamanya yang meninggal dunia sehingga hal itu kami harapkan agar dibantu anggaran untuk biaya tranpot sehingga bisa digeratiskan," jelasnya sembari menuturkan kalau ambulanc rujukan ditanggung pihak BPJS. W-008